



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2020

## PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN PENANGANAN SETELAH GEMPA



### **SERI 5**

Tema : Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
Subtema: Mitigasi Bencana Gempa Bumi

Penyusun : Chinta Darma,S.Pd

SERI 5  
PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN  
Tema Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
Subtema: Mitigasi Bencana Gempa Bumi

Pengarah

Dr.Drs.H.Bambang Winarji,M.Pd

Penyusun:  
Chinta Darma,S.Pd

Ilustrator :  
Imanida Zakiah Zahra,S.Pd

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia  
2020

## PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR

1. Bacalah setiap materi dalam bahan ajar ini hingga tuntas dan Anda pahami.
2. Kerjakan tugas-tugas yang ada dalam bahan ajar ini.
3. Tanyakan kepada pendidik bila ada materi yang kurang Anda mengerti

SEMOGA ILMU YANG DIDAPAT BERMANFAAT

## KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan hal yang utama sebagai kekuatan dari kehidupan bangsa dengan maksud untuk memberikan bekal terhadap generasi muda dalam ilmu pengetahuan dan akhlak yang baik sehingga nantinya dapat menjadi warga negara yang memiliki tanggung jawab serta memiliki kualitas. Salah satu program yang dilakukan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa adalah penyelenggaraan pendidikan multikeaksaraan. Tujuan pendidikan multikeaksaraan adalah agar warga masyarakat dapat meningkatkan keberaksaraannya serta memiliki kemampuan di berbagai bidang kehidupan (bidang keilmuan dan teknologi, kesehatan dan olah raga, seni budaya, politik dan kebangsaan, serta pekerjaan/ profesi). Untuk itu, model metakognitif mitigasi bencana disusun untuk membantu masyarakat pasca keaksaraan dasar agar memiliki kemampuan di bidang keilmuan dan teknologi yang dapat dijadikan sebagai gerbang atau pintu masuk dalam menempatkan warga masyarakat memiliki pengetahuan yang setara dengan warga masyarakat dunia.

Model Pembelajaran Metakognitif Mitigasi Bencana Pada Pendidikan Multikeaksaraan sangatlah penting karena dapat memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan di bidang keilmuan dan teknologi, yakni kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, khususnya bencana gempa bumi, melalui peningkatan membaca menulis, dan berhitung dalam Bahasa Indonesia, sehingga mampu menjadi warga masyarakat yang sepenuhnya melek aksara serta mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya melalui pembelajaran metakognitif mitigasi bencana.

Bandung Barat, Desember 2020

Kepala PP PAUD Dan Dikmas Jawa Barat



**Dr. Drs..H. Bambang Winarji, M.Pd**

NIP. 196101261988031002

# Kompetensi Dasar

## Materi : Tabel Data Gempa

- 2.6 Menggali informasi dari teks table atau diagram sederhana yang berkaitan dengan kajian ilmu dan teknologi, Kesehatan dan olah raga
- 3.10 Menggunakan hasil pengolahan dan penafsiran data dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik sederhana mengenai kajian ilmu dan teknologi, kesehatan dan olahraga, seni, budaya, politik dan kebangsaan serta keterampilan tertentu yang diminati.
- 3.6 menggunakan uang atau jenis transaksi lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

## Materi: Kemitraan setelah Gempa

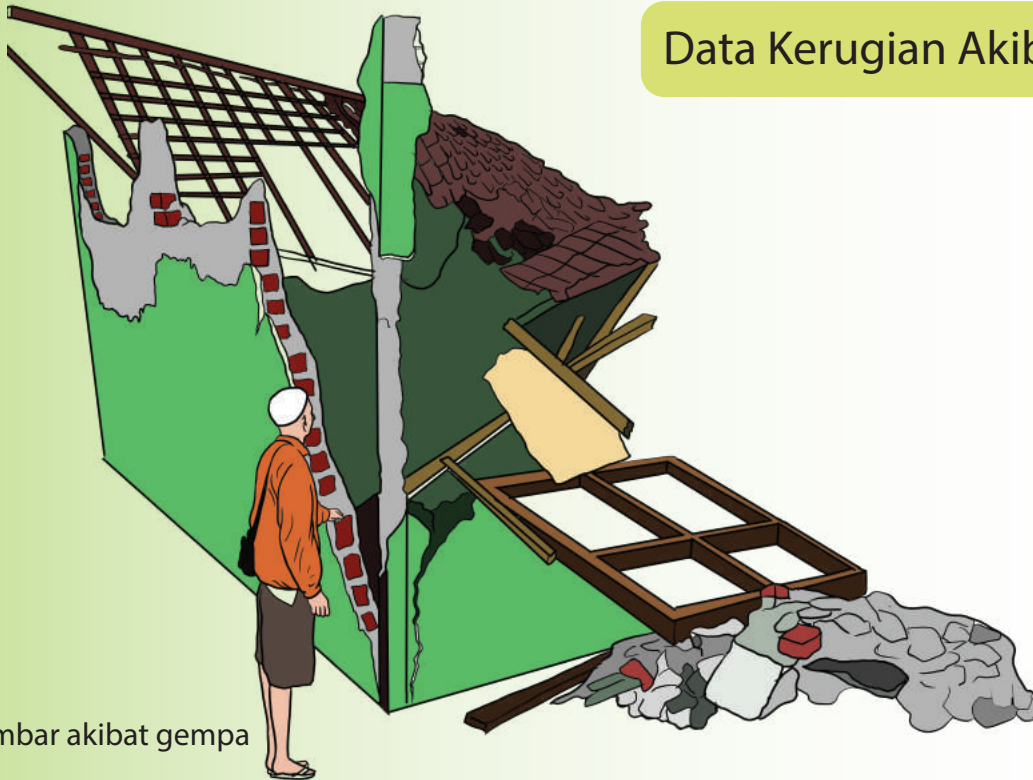
- 3.12 Mempraktikkan kemitraan dalam mengembangkan produk teknologi sederhana, Kesehatan dan olah raga, seni budaya, secara inovatif yang diminati diwilayahnya
- 3.14 Mengomunikasikan ide dan produk inovatif berkaitan dengan ilmu dan teknologi, Kesehatan dan olah raga, seni, budaya yang diminati.

## DAFTAR ISI

Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Kompetensi Dasar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Kegiatan Belajar 1.....	1
Kegiatan Belajar 2.....	7

# KEGIATAN BELAJAR 1

## Data Kerugian Akibat Gempa



gambar akibat gempa

Mari Berdiskusi!

1. Pernahkan anda melihat berita mengenai gempa?

.....

2. Bagaimana perasaan anda melihatnya?

.....

3. Apa saja kerugian yang diakibatkan oleh gempa?

.....

4. Bagaimana penanganan akibat gempa?

.....

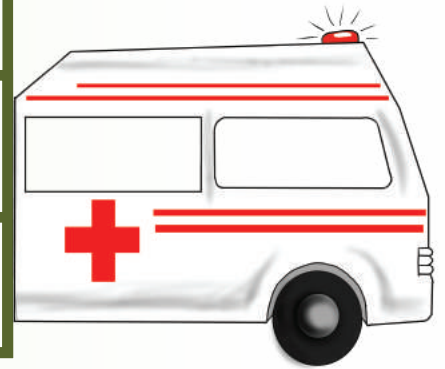
5. Apa yang dapat anda lakukan untuk membantu korban gempa?

.....

Perhatikan tabel berikut!

Korban gempa NTB

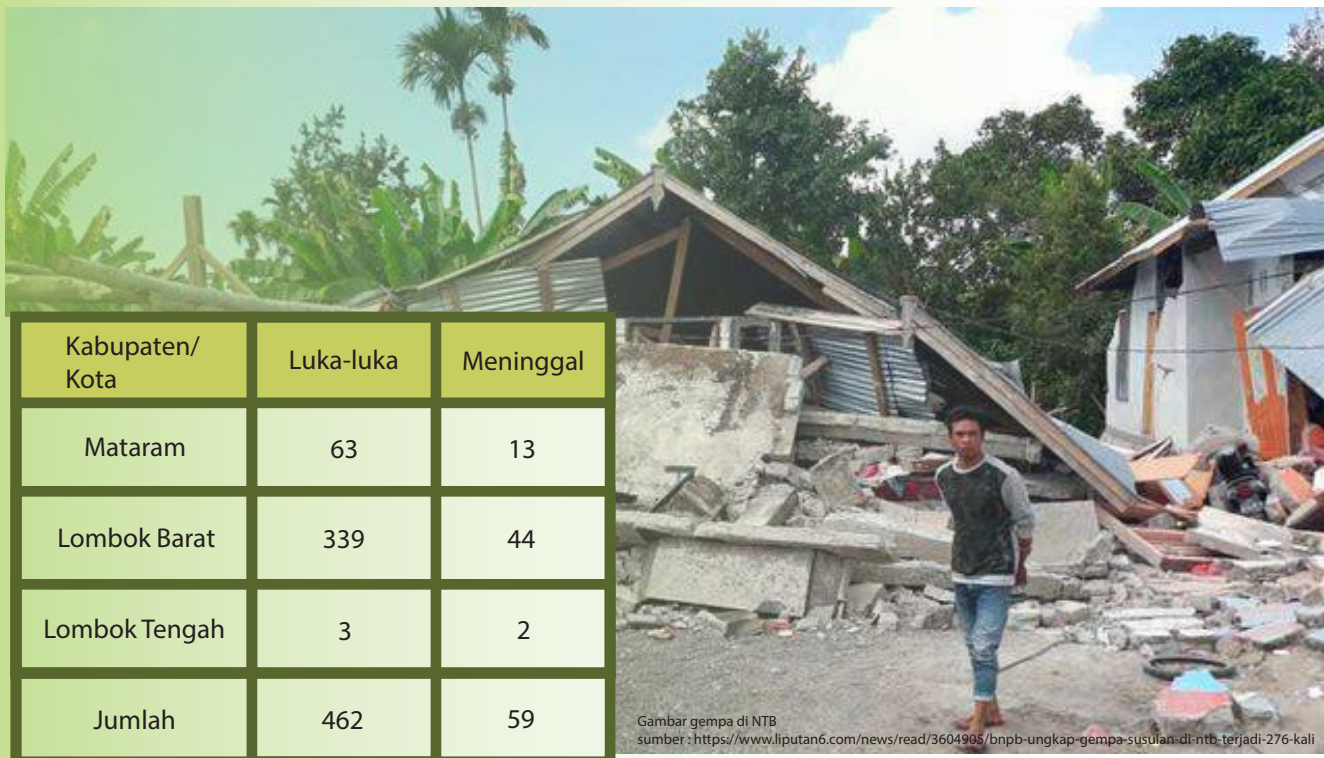
Dusun	Kepala Keluarga	Jiwa
Tanak Song Daya	105	382
Panon	62	192
Penyambuan	74	205



Berdasarkan data diatas jawablah pertanyaan berikut!

1. Di dusun manakah jumlah korban jiwa terbanyak?  
.....
2. Didusun manakah jumlah korban KK paling sedikit?  
.....
3. Berapakah korban jiwa di dusun Pamyumbuan?  
.....
4. Berapakah korban Kepala keluarga di Dusun Tanak Song Daya?  
.....
5. Berapakah jumlah korban jiwa secara keseluruhan?  
.....

## Bacalah!



Kabupaten/ Kota	Luka-luka	Meninggal
Mataram	63	13
Lombok Barat	339	44
Lombok Tengah	3	2
Jumlah	462	59

Gambar gempa di NTB  
sumber : <https://www.liputan6.com/news/read/3604905/bnpb-ungkap-gempa-susulan-di-ntb-terjadi-276-kali>

Berdasarkan data diatas jawablah pertanyaan berikut!

1. Di dusun manakah jumlah korban jiwa terbanyak?

.....

2. Didusun manakah jumlah korban KK paling sedikit?

.....

3. Berapakah korban jiwa di dusun Pamyumbuan?

.....

4. Berapakah korban Kepala keluarga di Dusun Tanak Song Daya?

.....

5. Berapakah jumlah korban jiwa secara keseluruhan?

.....

Buatlah tabel berdasarkan data berikut!

Di Kab Lombok Utara korban luka 829 orang, meninggal 471 orang

Di Kab Lombok Timur korban luka 122 orang, meninggal 26 orang

Di Kab Sumbawa korban luka 53 orang, meninggal 7 orang

Di Kab Sumbawa Barat korban luka 115 orang, meninggal 4 orang

Kabupaten/ Kota	Luka-luka	Meninggal
Jumlah		



## Bacalah!

kebutuhan dapur umum korban gempa  
bila gempa terjadi pemerintah daerah membuat dapur umum  
dapur umum menyediakan makanan bagi pengungsi  
berikut ini data kebutuhan dapur umum setiap hari

Nama Barang	Kg (Kilogram)	Harga	Jumlah
Beras	50	Rp.10.000,00	Rp.500.000,00
Telur	25	Rp.20.000,00	Rp.500.000,00
Sayuran	20	Rp.8.000,00	Rp.160.000,00
Jumlah			Rp.1.160.000,00



gambar dapur umum

Hitunglah Kebutuhan Obat-obatan berikut!

Nama Barang	Kardus	Harga	Jumlah
Obat luka	30	Rp.50.000,00	
Perban	25	Rp.90.000,00	
Antiseptik	20	Rp.85.000,00	
Jumlah			



# KEGIATAN BELAJAR 2

## Kemitraan setelah gempa

Setelah gempa terjadi banyak bangunan yang rusak  
Banyak korban luka maupun meninggal  
Semua bergerak untuk membantu korban  
Para relawan sangat dibutuhkan  
Tim BPBD yang memimpin kegiatan penanggulangan bencana  
Tim BASARNAS mencari korban yang tertimbun reruntuhan  
Dokter yang menolong orang yang luka-luka



Gambar gotong royong setelah gempa  
Sumber : <https://fin.co.id/2018/12/30/basarnas-masih-cari-bocah-lima-tahun-hilang-saat-tsunami/>

### Mari Berdiskusi!

Apa yang bisa kita lakukan untuk membantu korban gempa!

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

## Bacalah!

### BPBD

BPBD singkatan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Fungsinya mengoordinir pelaksanaan penanggulangan bencana  
BPBD memimpin penanggulangan bencana yang ada di kab/kota  
Membagi tugas para relawan sesuai kemampuannya  
Menangani pengumpulan bantuan dari para pemberi bantuan  
Menyalurkan bantuan pada korban yang membutuhkan  
Mari kita saling membantu korban bencana



gambar logo BPBD

Sumber : <http://bpbdd.jabarprov.go.id/index.php/profil/visi-dan-misi-bpbdd-jabar>

Tuliskan fungsi dari BPBD

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

## Bacalah!

### BASARNAS

Basarnas singkatan dari Badan Nasional Search and rescue Nasional Search and rescue Artinya melakukan pencarian dan pertolongan Ketika bencana terjadi anggota basarnas siap menolong Siap mencari korban bencana yang tertimbun reruntuhan Mereka menggunakan anjing pelacak untuk mencari korban Menggunakan alat berat untuk memindahkan reruntuhan Mereka sangat terlatih dalam mencari dan menolong



Gambar logo BASARNAS  
Sumber : <https://basarnas.go.id/arti-lambang>

Ceritakan Kembali menggunakan kalimat sendiri

.....

.....

.....

.....

.....

## Bacalah!



Kelompok siaga bencana

Kelompok siaga bencana adalah tim relawan di tingkat desa  
Tim relawan yang menjadi pelopor kegiatan pengurangan bencana  
Tim relawan yang berasal dari masyarakat  
Tim relawan yang secara rutin melakukan pelatihan siaga bencana  
Tim relawan yang mengalang dana khusus bencana  
Tim relawan yang berlatih P3K  
Mari membentuk kelompok siaga bencana

Bentuklah kelompok siaga bencana serta berbagi tugas!

TIM Pencari:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

TIM P3K:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

TIM Dapur Umum:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

TIM Evakuasi:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....